

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dalam penguasaan konsep IPA pada materi gaya siswa masih belum dapat menguasai konsep dengan baik. Hal tersebut dikarenakan secara keseluruhan siswa hanya menguasai dua dari lima indikator terukur, yaitu menghubungkan gaya dan gerak pada peristiwa sehari-hari dan menganalisis manfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut menunjukkan adanya kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

Kesulitan- kesulitan yang dialami siswa tidak terlepas dari faktor yang melatarbelakanginya. Berdasarkan hasil analisis kesulitan belajar pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang menyebabkan tingginya kesulitan belajar yang dimiliki siswa adalah faktor internal yaitu kebiasaan belajar dengan cara menghafal, pengalaman belajar siswa yang menunjukkan bahwa IPA adalah mata pelajaran yang sulit, dan motivasi belajar IPA yang rendah. Selain faktor internal, terdapat pula faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa diantaranya yaitu sarana prasarana atau fasilitas belajar yang belum memadai, serta kurangnya kreativitas guru dalam mengajar dan mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang ada.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan pemaparan di atas, analisis kesulitan penguasaan konsep IPA materi Gaya pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar dapat membantu mengukur sejauh mana penguasaan konsep IPA yang dimiliki siswa, dan dapat membantu menganalisis kesulitan apa saja yang dialami siswa berikut dengan faktor penyebabnya. Implikasi dari analisis tersebut adalah menemukan faktor- faktor penyebab kesulitan belajar IPA yang dialami oleh siswa.

#### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan, pembahasan, dan simpulan pada analisis kesulitan penguasaan konsep IPA materi Gaya pada siswa kelas IV di Sekolah

**Feby Royani, 2020**

**ANALISIS KESULITAN PENGUASAAN KONSEP IPA SISWA SEKOLAH DASAR**  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Dasar , maka ada beberapa rekomendasi yang dapat diberikan, diantara yaitu sebagai berikut :

a. Siswa

Siswa dapat meningkatkan motivasi belajar, dan mengubah kebiasaan belajar untuk tidak cenderung mengandalkan hafalan. Kebiasaan belajar tersebut dapat dirubah dengan mengulang kembali materi yang diajarkan dan mempersiapkan materi yang akan dipelajari di sekolah. Dengan begitu maka kesulitan belajar dapat diminimalisir dengan baik.

b. Guru

Guru kiranya dapat menambah kajian ilmu dan referensi dalam perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang variatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu guru juga harus dapat mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia dalam kegiatan mengajar, sehingga dalam praktiknya guru dapat meminimalisir kesulitan penguasaan konsep yang dihadapi oleh siswa.

c. Lembaga Pendidikan

Lembaga sekolah dapat memperhatikan kembali ketersediaan fasilitas belajar yang menunjang pembelajaran dengan baik, guna meminimalisir kesulitan belajar yang dialami siswa.

d. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini. Salah satunya dengan mengembangkan instrumen penelitian dengan melengkapi indikator C6 dalam tes penguasaan konsep. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan instrumen angket kepada guru dan orang tua siswa untuk mengkonfirmasi data agar lebih akurat terkait dengan kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.